

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan pada saluran irigasi KR 2A Kiri mengenai kehilangan air dan efisiensi di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai kehilangan air yang paling besar terjadi pada saluran SA sebesar 0,10 m<sup>3</sup>/d sedangkan nilai kehilangan air yang paling rendah terjadi pada saluran SC dengan nilai 0,01 m<sup>3</sup>/d. Pada saluran SB juga terjadi kehilangan air sebesar 0,05 m<sup>3</sup>/d.
2. Persentase efisiensi yang paling besar terjadi pada saluran SC dengan nilai 98,98%, saluran ini masih dapat dikatakan efisien karena memenuhi nilai standar efisiensi. Sedangkan nilai efisiensi yang paling kecil terjadi pada saluran SA dengan nilai 84,76%. Saluran SB memiliki nilai persentase sebesar 91,84%.
3. Faktor yang menyebabkan kehilangan air pada saluran SA, saluran SB, dan saluran SC adalah karena sebagian saluran masih belum ditalut dan masih banyaknya tanaman-tanaman liar yang tumbuh di sepanjang saluran irigasi.

#### **B. Saran**

Perlu dibuatkan suatu perbaikan pada sistem pengelolaan air dan perbaikan fisik prasarana irigasi seperti: mengurangi rembesan dengan cara menghilangkan tanaman yang tumbuh liar disepanjang saluran agar tidak terjadi kehilangan air dan saluran menjadi efisien.